

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan gizi merupakan metode untuk menangani problem gizi sehingga dapat memberikan solusi pada pasien dengan cara pengkajian gizi (Assessment), Diagnosis gizi, Intervensi gizi, Monitoring evaluasi gizi dengan proses terstandart dengan tujuan mengembalikan status gizi pasien agar kembali normal secara keseluruhan. Hal ini diperlukan karena tiap pasien berbeda masalah gizi sehingga asuhan gizi diebrikan secara individu dengan memberi rencana diet, edukasi dan konseling gizi (Kemenkes,2017). Asuhan gizi berbeda-beda untuk setaip penyakit yang berbeda, contoh ESRD (*End Stage Renal Disease*) dengan Hipertensi.

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) penyakit gagal ginjal stadium akhir di Benua Asia mencakup 40-50% dari semua berbagai kasus penyakit. Insiden dan prevalensi tertinggi di dunia terdapat di negara-negara yang berada di Benua Asia. Penyakit ini seiring dengan peningkatan kebutuhan dialisis yang lebih tinggi di Asia dibandingkan di negara manapun di dunia. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 2,9 juta orang membutuhkan dialisis dan diprediksi akan mengalami peningkatan secara pesat antara 2,1 juta hingga 5,6 juta orang (WHO,21). Di Indonesia prevalensi penyakit ginjal kronis yang berkembang menjadi End Stage Renal Disease (ESRD) menjadi perhatian yang meningkat. Menurut data dari Indonesia Renal Registry (IRR) 2022, prevalensi ESRD di Indonesia terus meningkat pada tahun 2021 terdapat 200.000 pasien yang menjalani terapi dialisis.

End Stage Renal Disease (ESRD) adalah gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversible, dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga menyebabkan uremia (Smeltzer, Bare, 2008). Berdasarkan data riskesdas (2013) menunjukkan prevalensi end stage renal disease di Indonesia sebesar 0,2 %. Prevalensi tertinggi di Sulawesi Tengah sebesar 0,5 %, diikuti Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara masing-masing 0,4 %. Sementara Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur masing-masing 0,3 %. Untuk provinsi Bengkulu, Jambi, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Bali, Kalimantan Barat masing-masing 0,2 %. *End Stage Renal Disease*

(ESRD) atau penyakit Ginjal Tahap Akhir adalah kondisi medis dimana fungsi ginjal menurun secara signifikan hingga ke tingkat dimana ginjal tidak lagi mampu menjalankan fungsi-fungsinya secara memadai. Pada tahap ini, fungsi ginjal hanya berfungsi kurang dari 10-15% dari kapasitas normalnya, dan pasien memerlukan terapi pengganti ginjal seperti dialisis (hemodialisis atau peritoneal dialisis) atau transplantasi ginjal untuk mempertahankan kehidupan. ESRD merupakan akibat dari penyakit ginjal kronis (CKD) yang progresif, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti hipertensi, diabetes, glomerulonefritis, atau penyakit ginjal polikistik. Gejala yang dialami oleh pasien diantaranya yaitu kelelahan, pembengkakan (edema), sesak nafas, mual dan gangguan lainnya akibat dari akumulasi racun dan cairan yang tidak bisa dikeluarkan oleh ginjal (Haksara,2024).

Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien ESRD dengan hipertensi adalah untuk Mempertahankan dan memperbaiki setatus gizi agar pasien dapat melakukan aktivitas normal sehingga mempunyai kualitas hidup baik, Menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit. Menjaga agar akumulasi produk sisa metabolisme tidak berlebihan, Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Untuk itu perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandar untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet HD dan rendah garam dengan bentuk makanan biasa.

1.2 Tujuan Umum

Memahami dan melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.

1.3 Tujuan Khusus

1. Melakukan skrining gizi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.
2. Melakukan assessment gizi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur..
3. Menentukan diagnosis gizi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur..

4. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.
6. Melakukan edukasi gizi pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan Hipertensi Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Rumah sakit

Sebagai bahan masukan atau informasi studi tentang kasus Asuhan Gizi Terstandar pada pasien ESRD dengan hipertensi di Rawat Jalan RSUD Dr. Saiful Anwar.

b. Bagi Peneliti

Memperkaya pengetahuan penelitian dalam bidang gizi klinik dan menerapkan Asuhan Gizi Terstandar pada pasien ESRD di Rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar.